

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA REINKARNASI, TIDAK AKAN HIDUP
SELURUH MAKHLUK, TERMASUK MANUSIA,
KHEWAN, TUMBUH-TUMBUHAN, BAKTERI,
AMUBA, JAMUR, ARKAE DI TUJUH LANGIT

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
17 Agustus 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
TANPA REINKARNASI, TIDAK AKAN HIDUP SELURUH MAKHLUK,
TERMASUK MANUSIA, KHEWAN, TUMBUH-TUMBUHAN, BAKTERI, AMUBA, JAMUR,
ARKAE DI TUJUH LANGIT**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah tanpa reinkarnasi, tidak akan hidup seluruh makhluk, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkaea di tujuh langit, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang tanpa reinkarnasi, tidak akan hidup seluruh makhluk, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkaea di tujuh langit, berdasarkan asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang tanpa reinkarnasi, tidak akan hidup seluruh makhluk, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkaea di tujuh langit, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Dan di antara tanda-tanda-Nya bahwa kau lihat bumi kering dan gersang, maka apabila Kami turunkan air di atasnya, niscaya ia bergerak dan subur. Sesungguhnya Tuhan Yang menghidupkannya, Pastilah dapat menghidupkan yang mati...(Fushshilat: 41: 39)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Dialah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa: Kemudian Dia bersemayam di atas 'arsy Dia mengetahui apa yang masuk ke dalam bumi dan apa yang keluar daripadanya dan apa yang turun dari langit dan apa yang naik kepada-Nya. Dan Dia bersama kamu di mana saja kamu berada. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (Al Hadiid : 57: 4)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka; lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabut : 29: 44)

"Maka Dia menjadikannya tujuh langit dalam dua masa. Dia mewahyukan pada tiap-tiap langit urusannya. Dan Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang dan Kami memeliharanya dengan sebaik-baiknya. Demikianlah ketentuan Yang Maha Perkasa lagi Maha Mengetahui. (Fushshilat : 41: 12)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang tanpa reinkarnasi, tidak akan hidup seluruh makhluk, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkaea di tujuh langit, penulis menggunakan dasar asam Deoksiribonukleat (DNA)

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis tanpa reinkarnasi, tidak akan hidup seluruh makhluk, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur, arkaea di tujuh langit, berdasarkan kepada asam Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

TANPA REINKARNASI, TIDAK AKAN HIDUP SELURUH MAKHLUK, TERMASUK MANUSIA, KHEWAN, TUMBUH-TUMBUHAN, BAKTERI, AMUBA, JAMUR, ARKAE DI TUJUH LANGIT

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)"* *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)"* *"...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah mendeklarkan *"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17) ?*

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Nah, apa saja yang Allah telah ciptakan di langit dan bumi, semuanya berdasarkan kepada pengetahuan, yang bisa dibuktikan, secara matematik, secara penelitian dan secara eksperimen. Atau dengan kata lain, apa saja yang Allah diciptakan adalah *"...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*

Sekarang, *"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*, karena dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka akan *"...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)*

Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sangat diperlukan untuk kelangsung hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur. Tanpa Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak akan ada kehidupan makhluk Allah.

Nah, dengan dasar ini, diperlukan inkarnasi dan reinkarnasi, untuk kelangsungan hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur.

Tanpa inkarnasi dan reinkarnasi tidak akan ada kelangsungan hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur.

Jadi, kalau ada sebagian manusia yang menjadikan reinkarnasi sebagai suatu kepercayaan, maka yang dimaksud dengan reinkarnasi disini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia itu ketika manusia itu mati, di hirup oleh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan.

Kemudian, kalau manusia, yang menghirup atom oksigen dari orang yang mati sebelumnya, mati, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati ini, di hirup lagi oleh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan.

Nah, proses keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati dan dihirup lagi oleh manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan, ini yang dinamakan dengan inkarnasi dan reinkarnasi.

Jadi, sebenarnya, inkarnasi dan reinkarnasi, bukan berarti manusia mati, kemudian manusia yang mati itu menjelma menjadi ular, atau menjelma menjadi manusia lainnya, atau menjelma menjadi tumbuh-tumbuhan. Melainkan yang menjelma adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen

dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang dihirup oleh manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Manusia dibangun dengan 7 000000000 000000000 000000000 atom, dimana sebagian atom ini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun "*...roh Ku... (Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*"

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" tidak bersatu dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen lainnya, yang keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang tidak menjadi bangunan "*...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" atau "*...roh Allah...(Shaad : 38: 72)*" yang berinkarnasi dan reinkarnasi, menjadi manusia lainnya, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.

Jadi, sekarang, sudah terbongkar rahasia Allah tentang "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)*"

Artinya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang diluar bangunan "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*" atau "*...roh Allah...(Maryam : 19: 17)*" berinkarnasi menjadi manusia.

Hanya, tentu saja, proses berinkarnasi dan reinkarnasi tidak dijadikan sebagai suatu kepercayaan, melainkan itu merupakan proses untuk kelangsung hidup seluruh makhluk Allah yang hidup di tujuh langit.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penjelasan diatas adalah rahasia yang terkandung dibalik ayat: "*...Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" "*...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*" "*...Kami hiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang yang cemerlang...(Fushshilat : 41: 12)*"

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*"

Sekarang timbul pertanyaan

Mengapa Allah mendeklarkan "*...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)*" ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "*Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*"

Nah, apa saja yang Allah telah ciptakan di langit dan bumi, semuanya berdasarkan kepada pengetahuan, yang bisa dibuktikan, secara matematik, secara penelitian dan secara eksperimen. Atau dengan kata lain, apa saja yang Allah diciptakan adalah "*...dengan hak...(Al 'Ankabuut : 29: 44)*"

Sekarang, "*...roh Kami...(Maryam : 19: 17)*", karena dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, maka akan "*...menjelma (menjadi)...manusia...(Maryam : 19: 17)*"

Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen sangat diperlukan untuk kelangsung hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur. Tanpa Atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, tidak akan ada kehidupan makhluk Allah.

Nah, dengan dasar ini, diperlukan inkarnasi dan reinkarnasi, untuk kelangsungan hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur.

Tanpa inkarnasi dan reinkarnasi tidak akan ada kelangsungan hidup manusia, khewan, tumbuh-tumbuhan, bakteri, amuba, jamur.

Jadi, kalau ada sebagian manusia yang menjadikan reinkarnasi sebagai suatu kepercayaan, maka yang dimaksud dengan reinkarnasi disini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia itu ketika manusia itu mati, di hirup oleh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan.

Kemudian, kalau manusia, yang menghirup atom oksigen dari orang yang mati sebelumnya, mati, maka atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati ini, di hirup lagi oleh manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan.

Nah, proses keluar atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dari tubuh manusia yang mati dan dihirup lagi oleh manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan, ini yang dinamakan dengan inkarnasi dan reinkarnasi.

Jadi, sebenarnya, inkarnasi dan reinkarnasi, bukan berarti manusia mati, kemudian manusia yang mati itu menjelma menjadi ular, atau menjelma menjadi manusia lainnya, atau menjelma menjadi tumbuh-tumbuhan. Melainkan yang menjelma adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang keluar dari tubuh manusia yang mati yang dihirup oleh manusia, binatang dan tumbuh-tumbuhan.

Manusia dibangun dengan **7 000000000 000000000 000000000** atom, dimana sebagian atom ini adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang membangun **"...roh Ku... (Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang menjadi bangunan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** tidak bersatu dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen lainnya, yang keluar dari tubuh manusia yang mati itu.

Nah, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang tidak menjadi bangunan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang berinkarnasi dan reinkarnasi, menjadi manusia lainnya, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.

Jadi, sekarang, sudah terbongkar rahasia Allah tentang **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Artinya, atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang diluar bangunan **"...roh Kami...(Maryam : 19: 17)** atau **"...roh Allah...(Maryam : 19: 17)** berinkarnasi menjadi manusia.

Hanya, tentu saja, proses berinkarnasi dan reinkarnasi tidak dijadikan sebagai suatu kepercayaan, melainkan itu merupakan proses untuk kelangsung hidup seluruh makhluk Allah yang hidup di tujuh langit.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se